

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| INTISARI..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GRAFIK..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian..... | 3 |
| | |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| 2.1. Species <i>Paraserianthes falcataria</i> (L) Nielsen (Sengon)..... | 4 |
| 2.2. Jamur Biru Pada Kayu..... | 0 |
| 2.3. Pengawetan Kayu..... | 8 |
| | |
| BAB III. HIPOTESIS DAN RANCANGAN PENELITIAN..... | 14 |
| 3.1. Hipotesis Penelitian..... | 14 |
| 3.2. Rancangan Penelitian..... | 15 |
| | |
| BAB IV. METODE PENELITIAN..... | 21 |
| 4.1. Bahan-bahan Penelitian..... | 21 |
| 4.2. Alat-alat yang Diperlukan..... | 22 |
| 4.3. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 23 |
| 4.4. Cara-cara Penelitian..... | 23 |
| | |
| BAB V. HASIL DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN..... | 29 |
| 5.1. Intensitas Serangan Jamur Biru pada Permukaan Potongan Melintang..... | 29 |
| 5.2. Perkembangan Serangan Jamur Biru pada Permukaan Potongan Melintang..... | 38 |
| 5.3. Intensitas Serangan Jamur Biru pada Permukaan Potongan Membujur (Serangan Intern)..... | 42 |





| | |
|--|--------|
| BAB VI. PEMBAHASAN | 46 |
| 6.1. Serangan Jamur Biru pada Permukaan Potongan Melintang | 47 |
| 6.2. Perkembangan Serangan Jamur Biru pada Permukaan Potongan Melintang..... | 54 |
| 6.3. Serangan Jamur Biru pada Permukaan Potongan Membujur (Serangan Intern) | 57 |
| BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN | 60 |
| 7.1. Kesimpulan | 60 |
| 7.2. Saran-saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |
| LAMPIRAN - LAMPIRAN | 65 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Rancangan percobaan faktorial 4 x 4 dengan ulangan 4 kali..... | 17 |
| 2. Daftar anava rancangan percobaan faktorial wxk rancangan acak sempurna dengan ulangan n kali..... | 18 |
| 3. Uji Linear, kuadratik dan kubik intensitas seranganjamur biru, pengaruh dari 4 taraf waktu pengawetan dan 4 taraf konsentrasi bahan pengawet..... | 19 |
| 4. Analisis varian uji linier, kuadratik dan kubik intensitas serangan jamur biru, pengaruh dari 4 taraf waktu pengawetan dan 4 taraf konsentrasi bahan pengawet | 20 |
| 5. Rata-rata intensitas seranganjamur biru pada hari ke-10 (dalam %) .. | 29 |
| 6. Analisis varian intensitas seranganjamur biru pada hari ke-10..... | 30 |
| 7. Uji linier, kuadratik dan kubik intensitas seranganjamur biru pada hari ke-10..... | 31 |
| 8. Analisis varian uji linier, kuadratik dan kubik intensitas serangan jamur biru pada hari ke-10..... | 31 |
| 9. Rata-rata intensitas seranganjamur biru pada hari ke-20 (dalam%)..... | 33 |
| 10. Analisis varian intensitas seranganjamur biru pada hari ke-20..... | 33 |
| 11. Uji linier, kudratik dan kubik intensitas serangan jamur biru pada hari ke-20..... | 34 |
| 12. Analisis varian uji linier, kuadratik dan kubik intensitas serangan jamur biru pada hari ke-20..... | 34 |
| 13. Rata-rata intensitas serangan jamur biru pada hari ke-30 (dalam %)..... | 36 |
| 14. Analisis varian intensitas seranganjamur biru pada hari ke-30..... | 36 |

| | |
|--|----|
| 15. Uji linier, kuadratik dan kubik intensitas serangan jamur biru pada hari ke-30 | 37 |
| 16. Analisis varian uji linier, kuadratik dan kubik intensitas serangan jamur biru pada hari ke-30 | 37 |
| 17. Perkembangan intensitas rata-rata serangan jamur biru pada contoh uji kontrol | 39 |
| 18. Perkembangan intensitas rata-rata serangan jamur biru pada tiap taraf waktu pengawetan mulai hari ke-8 s/d hari ke-30 (dalam %) | 40 |
| 19. Perkembangan intensitas rata-rata serangan jamur biru pada tiap taraf konsentrasi bahan pengawet mulai hari ke-8 s.d hari ke-30 (dalam %) ... | 41 |
| 20. Rata-rata intensitas serangan jamur biru intern | 43 |
| 21. Analisis varian intensitas serangan intern, hasil interaksi antara waktu pengawetan dan konsentrasi bahan pengawet | 43 |
| 22. Uji linier, kuadratik dan kubik intensitas serangan intern, hasil interaksi antara waktu pengawetan dan konsentarsi bahan pengawet..... | 44 |
| 23. Analisis varian uji linier, kuadratik dan kubik intensitas serangan intern, hasil interaksi antara waktu pengawetan dan konsentrasi bahan pengawet | 44 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | Haiaman |
|--|---------|
| 1. Pengaruh konsentrasi bahan pengawet terhadap intensitas serangan jamur biru dari empat macam waktu pengawetan yang diamati pada hari ke-10..... | 32 |
| 2. Pengaruh konsentrasi bahan pengawet terhadap intensitas serangan jamur biru dari empat macam waktu pengawetan yang diamati pada hari ke-20..... | 35 |
| 3. Pengaruh konsentrasi bahan pengawet terhadap intensitas serangan jamur biru dari empat macam waktu pengawetan yang diamati pada hari ke-30..... | 38 |
| 4. Perkembangan intensitas rata-rata serangan jamur biru pada contoh uji kontrol. | 40 |
| 5. Perkembangan intensitas rata-rata serangan jamur biru dari empat macam waktu pengawetan..... | 41 |
| 6. Perkembangan intensitas rata-rata serangan jamur biru dari empat macam konsentrasi bahan pengawet. | 42 |
| 7. Pengaruh konsentrasi bahan pengawet terhadap intensitas serangan jamur biru intern dari empat macam waktu pengawetan. | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Halaman |
|---|---------|
| 1. Daftar ukuran contoh uji | 65 |
| 2. Saat mulainya serangan jamur biru | 67 |
| 3. Intensitas serangan jamur biru pada permukaan melintang, hasil pengamatan pada hari ke-10 (dalam %) | 69 |
| 4. Intensitas serangan jamur biru pada permukaan melintang, hasil pengamatan pada hari ke-20 (dalam %) | 70 |
| 5. Intensitas serangan jamur biru pada permukaan melintang, hasil pengamatan pada hari ke-30 (dalam %) | 71 |
| 6. Intensitas serangan jamur biru pada permukaan potongan membujur / serangan intern (dalam %) | 72 |
| 7. Hasil pengamatan intensitas serangan jamur biru yang dilakukan setiap dua hari mulai hari ke-8 s/d hari ke-30 (dalam %) | 73 |
| 8 Hasil pengawetan pada masing-masing kombinasi perlakuan pengawetan..... | 75 |
| 9. Data kelembaban dan suhu udara, mulai tgl. 12 November s/d 13 Desember 1993 | 76 |